

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis Laporan Tugas Akhir ini adalah studi kasus dengan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan proses pengumpulan data dapat di peroleh melalui cerita, gambar dan dokumen lainnya (Lusiana dkk, 2015). Asuhan kebidanan komperhensif pada Ny. E di Puskesmas Lepo-Lepo kota kendari dengan manajemen 7 langkah varney dan data perkembangan SOAP.

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan (Sujarweni, 2014). Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut di lakukan (Sujarweni, 2014). Lokasi yang di gunakan dalam melaksanakan asuhan kebidanan komperhensif di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari. Dan study kasus ini dilakukan pada tanggal 24 januari 2019 sampai 30 maret 2019.

C. Subjek Laporan Kasus

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian misalnya menggunakan kuiesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut rsponden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan bak tertulis maupun lisan (Sujarweni, 2014). Subjek

yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu hamil normal usia kehamilan 33 minggu 5 hari pada bulan Januari 2019 di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari kemudian diikuti sampai ibu bersalin dan nifas sampai dengan 30 Maret 2019.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar perkerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sujaerweni, 2014).

Pengambilan data untuk kasus ini menggunakan format dokumentasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dan bersalin, bayi baru lahir serta ibu nifas dengan metode 7 langkah Varney dan SOAP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalman, 2015).

Dengan cara mengambil data primer:

Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil oleh objek penelitian oleh penulis perorangan maupun organisasi (Notoatmodjo, 2012).

a. Pemeriksaan fisik

Pengkajian merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dari berbagai sumber untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan klien (Yuliani, 2017). Pada kasus asuhan kebidanan komperhensif pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Inspeksi

Inspeksi adalah penggunaan penglihatan, untuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda fisik tertentu dari bagian dan fungsi tubuh (Nursalam, 2009). Inspeksi pada kasus dilakukan untuk mengamati keadaan ibu pada saat pemeriksaan kehamilan mulai dari kepala sampai kaki, persalinan, nifas dan BBL ada atau tidaknya komplikasi.

2) Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan dengan meraba atau menyentuh tubuh pasien dengan menggunakan jari-jari tangan dengan penekanan ringan pada permukaan tubuh dengan tujuan menentukan kondisi bagian-bagian yang ada dibawah permukaan tersebut (Yuliani, 2017). Palpasi pada kasus dilakukan pemeriksaan head to toe saat hamil, observasi persalinan, nifas dan BBL.

3) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan fisik dengan menggunakan alat untuk mendengarkan seperti stetoskop, dopler dan leanec (Tarwoto dan WARTONAH, 2015). Auskultasi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yaitu untuk mengukur tekanan darah, pernafasan dan denyut jantung janin.

4) Perkusi

Perkusi adalah metode pemeriksaan dengan cara mengetuk bagian permukaan tubuh tertentu untuk membandingkan dengan bagian tubuh lainnya (Yuliani, 2017). Perkusi pada kasus dilakukan saat pemeriksaan patella.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, sehingga metode ini memberikan hasil secara langsung (Hidayat, 2014). Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan pasien dan tenaga kesehatan di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari untuk menilai keadaan atau masalah pasien.

c. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan hal hal yang akan diteliti (Hidayat,2014). Pada asuhan komperhensif observasi dilakukan mulai kehamilan trimester III sampai nifas.

F. Trianggulasi Data

Di dalam pengumpulan data ini dilakukan trianggulasi yaitu memverifikasi, mengecek dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain maupun sumber informasi lainnya untuk mendapatkan data yang sbenarnya. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam studi kasus ini pengujian data dilakukan berdasarkan hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek dalam hal ini bidan dipuskesmas lepo-lepo. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengecek data pasien ny.E dan memastikan identitas dan usia kehamilan pasien. Selain itu, dilakukan pengujian data dengan melihat buku KIA pasien lalu membandingkan dengan hasil pemeriksaan.